



Standar Pengamen Malioboro Harus di Atas Rata-rata



MERAPI-Dok Peringkat Yogyakarta

Penutupan Lomba Ngamen Musisi Jalanan Piala Panglima TNI 2025 yang digelar di Museum TNI AD Dharma Wiratama, Minggu (28/9).

YOGYA (MERAPI) - Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menegaskan komitmennya untuk menjadikan pengamen yang tampil di kawasan Malioboro memiliki standar yang berbeda dengan pengamen di daerah lain.

Menurutnya, ikon utama Kota Yogyakarta tersebut harus menghadirkan penga-

laman yang lebih berkelas, termasuk dari sisi seni jalanan yang disuguhkan kepada masyarakat maupun wisatawan.

"Kalau sudah mengamen di Malioboro, kualitasnya harus di atas rata-rata. Pengamen Malioboro harus berbeda dari pengamen di tempat lain, baik dari segi kemampuan musik maupun penampilan. Mereka

harus terseleksi dan terkurasi, sehingga bisa memberi hiburan sekaligus kesan positif bagi siapa saja yang berkunjung ke Malioboro," ujar Hasto saat menghadiri penutupan Lomba Ngamen Musisi Jalanan Piala Panglima TNI 2025 yang digelar di Museum TNI AD Dharma Wiratama, Minggu (28/9). Acara tersebut menjadi ajang apresiasi bagi musisi jalanan yang telah menunjukkan kreativitas dan bakat bermusik dengan cara berbeda.

Menurut Hasto, kehadiran musisi jalanan tidak hanya berfungsi sebagai hiburan semata, namun juga bisa menjadi inspirasi sekaligus daya tarik wisata. "Saya melihat musisi jalanan itu keren. Mereka bisa menjadi sumber inspirasi dan hiburan. Kalau diarahkan dengan baik, musisi jalanan justru bisa mengangkat citra sebuah kota. Dan untuk Malioboro, kita ingin kualitasnya benar-benar istimewa," tambahnya.

Dengan adanya kompetisi dan perhatian khusus dari pemerintah, diharapkan musisi jalanan Yogya, khususnya yang tampil di Malioboro, semakin memiliki wadah untuk

berkembang dan meningkatkan kualitas diri. "Kami ingin Malioboro tidak hanya dikenal karena suasana belanjanya, tetapi juga karena kualitas seni jalannya yang unik dan berbeda," ujar Hasto.

Sementara itu Komandan Korem (Danrem) 072/Pamungkas, Brigjen TNI Bambang Sujarwo mengatakan lomba ini diikuti 30 musisi jalanan dari berbagai daerah di DIY dan Jawa Tengah. Terbaik pertama yang menjuarai lomba ini akan mewakili DIY untuk berkompetisi di tingkat nasional.

"Lomba Ngamen Musisi Jalanan Piala Panglima TNI ini digelar sekaligus untuk memeriahkan Hari Ulang Tahun ke-80 Tentara Nasional Indonesia Tahun 2025," katanya.

Ia menegaskan ke depan pihaknya juga akan melakukan pendampingan bagi para musisi jalanan ini untuk bisa tampil di even-even yang dilaksanakan Korem 072/Pamungkas. "Siapa tahu usaha kecil kami ini bisa memberikan jalan bagi teman-teman musisi jalanan ini bisa tampil lebih baik lagi," katanya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005